

**PEMBANGUNAN PARIWISATA BERKELANJUTAN PADA KAWASAN
TAMAN MARGASATWA DAN BUDAYA KINANTAN KOTA
BUKITTINGGI**

SKRIPSI

*Diajukan Sebagai Syarat Untuk Mendapatkan Gelar Sarjana Administrasi Publik
pada Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Andalas*

Oleh

GETHA SEKARTADJI MANDIRA YESYA

1610845001

Di Bimbing Oleh :

Dr.Syamsurizaldi, SIP, SE,MM

Dr.Ria Ariany, M.Si



**JURUSAN ADMINISTRASI PUBLIK
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK**

UNIVERSITAS ANDALAS

PADANG

2020

ABSTRAK

Getha Sekartadji Mandira Yesya Nomor BP: 1610845001 Pembangunan Pariwisata Berkelanjutan Pada Kawasan Taman MargaSatwa dan Budaya Kinantan Kota Bukittinggi, Jurusan Administrasi Publik, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Andalas, Padang 2020. Dibimbing oleh : Dr. Syamsurizaldi, S.IP, SE, M.M dan Dr.Ria Ariany, M.Si Skripsi ini terdiri dari 147 halaman, dengan referensi 7 buku teori, 2 buku metode, 2 skripsi, 13 jurnal, 9 dokumen resmi dan 4 website.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan Pembangunan Pariwisata Berkelanjutan pada Kawasan TMSBK Kota Bukittinggi yang merupakan Lembaga Konservasi sekaligus objek wisata yang dikelola oleh Dinas Pariwisata Pemuda dan Olahraga Kota Bukittinggi. Pada satu sisi TMSBK merupakan penyumbang PAD tertinggi untuk objek wisata berbayar di Kota Bukittinggi. Namun disisi lain objek wisata yang berada di tengah kota juga memberikan dampak sosial ekonomi dan lingkungan terhadap masyarakat sekitar.

Penelitian ini dalam analisisnya menggunakan empat prinsip pembangunan berkelanjutan dan pariwisata menurut Sharpley, yaitu prinsip dasar, tujuan pembangunan, tujuan keberlanjutan dan syarat pembangunan berkelanjutan. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif, data dikumpulkan melalui wawancara dan dokumentasi. Pemilihan informan menggunakan teknik purposive sampling, dan teknik keabsahan data menggunakan triangulasi sumber.

Hasil penelitian menemukan bahwa pembangunan pariwisata berkelanjutan pada kawasan TMSBK merupakan objek wisata unggulan yang dipacu untuk mendatangkan wisatawan sebanyak mungkin. Berdasarkan prinsip dasar TMSBK sedang melakukan revitalisasi dengan membuat grand design pengembangan oleh WAZA, SEAZA dan PKBSI. Dari tujuan pembangunan kawasan ini sudah baik dari segi sosial-budaya dan ekonomi, lewat penyediaan kios disekitar kawasan dan dokumen wajib pengelolaan Lembaga Konservasi. Tujuan keberlanjutan pada kawasan ini masih belum optimal, karena masih banyaknya permasalahan lingkungan dan adanya keterbatasan SDM dalam kegiatan wisata. Pada syarat pembangunan yang berkelanjutan TMSBK masih belum sepenuhnya mengadopsi paradigma pembangunan pariwisata berkelanjutan hal ini diduga akibat belum adanya regulasi utama yaitu Peraturan Daerah tentang Rencana Induk Pengembangan Pariwisata Daerah (RIPPDA), meskipun Kota Bukittinggi sudah cukup lama mendapat julukan sebagai Kota Wisata. Peneliti menyarankan agar pemerintah daerah agar segera menetapkan regulasi (RIPPDA) yang menjadi dasar dalam penerapan prinsip pariwisata berkelanjutan di TMSBK.

Kata Kunci : Pembangunan, Pariwisata, Pariwisata Berkelanjutan, Lembaga Konservasi, TMSBK

Abstract

Getha Sekartadji Mandira Yesya BP Number: 1610845001 Sustainable tourism development at the Taman Marga Wildlife and Kinantan culture area of Bukittinggi, Department of Public Administration, Faculty of Social and Political Sciences, Andalas University, Padang 2020. Guided by: Dr. Syamsurizaldi, S. IP, SE, M. M and Dr. Ria Ariany, M.Si thesis is composed of 143 pages, with reference 7 book theory, 2 book methods, 2 thesis, 13 Journal, 9 official documents and 4 websites.

This research aims to describe Sustainable Tourism Development in Bukittinggi City TMSBK Area which is a Conservation Institute as well as a tourist attraction managed by the Tourism Office of Youth and Sports Of Bukittinggi City. On the one hand TMSBK is the highest PAD contributor for paid attractions in Bukittinggi City. But on the other hand the tourist attraction located in the middle of the city also has a socioeconomic and environmental impact on the surrounding community.

This research in its analysis uses four principles of sustainable development and tourism according to Sharpley, namely basic principles, development goals, sustainability goals and sustainable development requirements. The study used a qualitative descriptive approach, data collected through interviews and documentation. The selection of informants uses purposive sampling techniques, and data validity techniques using source triangulation.

The results found that sustainable tourism development in the TMSBK area is a leading tourist attraction that is encouraged to bring in as many tourists as possible. Based on the basic principles TMSBK is revitalizing by making grand design development by WAZA, SEAZA and PKBSI. From the purpose of development of this area has been good in terms of socio-cultural and economic, through the provision of stalls around the area and mandatory documents of conservation agency management. The purpose of sustainability in this area is still not optimal, because there are still many environmental problems and the limitations of human resources in tourism activities. On the condition of sustainable development TMSBK still has not fully adopted the paradigm of sustainable tourism development this is suspected due to the absence of the main regulation, namely the Regional Regulation on Regional Tourism Development Master Plan (RIPPDA), although Bukittingg City has long been nicknamed as a Tourist City. Researchers recommend that local governments immediately settle regulations (RIPPDA) which form the basis in the implementation of sustainable tourism principles in TMSBK.

Keywords: Development, Tourism, Sustainable Tourism, Conservation Institute, TMSBK